

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh empati terhadap penerimaan sosial siswa reguler kepada siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri X Bukittinggi adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh empati terhadap penerimaan sosial siswa reguler kepada siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri X Bukittinggi. Hal ini berarti tinggi rendahnya empati siswa reguler akan mempengaruhi tingkat penerimaan sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus. Empati memberikan kontribusi terhadap penerimaan sosial siswa reguler kepada siswa berkebutuhan khusus di SMP N X Bukittinggi sebesar 23,5%.
2. Berdasarkan kategorisasi tampak bahwa sebagian besar siswa reguler di SMP Negeri X Bukittinggi memiliki empati yang tinggi.
3. Berdasarkan kategorisasi tampak bahwa sebagian besar siswa reguler di SMP Negeri X Bukittinggi memiliki penerimaan sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus yang tinggi.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang dapat menjadi pertimbangan berbagai pihak.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Empati memberi pengaruh terhadap penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus sebesar 23,5%. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti persepsi teman sebaya dan *peer cohesiveness* dari siswa reguler.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian lain, seperti penelitian kualitatif untuk meneliti empati maupun penerimaan sosial untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai variabel tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Beberapa saran praktis yang peneliti ajukan untuk meningkatkan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri X Bukittinggi, yaitu:

1. Siswa reguler di sekolah inklusi diharapkan lebih meningkatkan penerimaan sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus di sekolah. Siswa reguler diharapkan lebih memberikan respon positif atas kehadiran siswa berkebutuhan khusus di sekolah dan secara aktif menjalin relasi yang baik dengan siswa reguler.

2. Bagi siswa berkebutuhan khusus diharapkan dapat mencoba untuk berinteraksi dengan siswa berkebutuhan khusus karena sebagian besar siswa reguler telah memiliki empati dan penerimaan sosial yang tinggi terhadap kehadiran siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.
3. Bagi pihak sekolah seperti Guru, Guru BK dan Guru Pendamping Khusus untuk selalu mengoptimalkan pengawasan terhadap interaksi antara siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus di sekolah. Meskipun sebagian besar siswa berada pada kategori penerimaan sosial yang tinggi terhadap siswa berkebutuhan khusus tetapi masih ada siswa yang berada pada kategori rendah. Pihak sekolah dapat mengadakan program-program untuk meningkatkan empati dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus.

